

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau hubungan antara tingkat pendidikan, skala usaha, pelatihan akuntansi, dan pemisahan entitas bisnis terhadap penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor makanan yang berada di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan pada tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pengisian kuesioner oleh para pelaku UMKM. Data sekunder diambil dari hasil pengamatan peneliti terhadap pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi pada bisnis mereka, serta dari sumber lain seperti buku dan jurnal penelitian yang relevan.

Penelitian ini berhasil mengumpulkan 125 sampel dari kuesioner fisik dan kuesioner daring berbentuk *Google Form*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM. Sebaliknya, skala usaha, pelatihan akuntansi, dan pemisahan entitas bisnis berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi oleh pelaku UMKM.

Kata kunci: Penerapan akuntansi, UMKM, tingkat pendidikan, skala usaha, pelatihan akuntansi, pemisahan entitas bisnis.